BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi seorang fotografer, selain dituntut memiliki kemampuan yang baik dalam fotografi, harus juga memiliki pengetahuan tentang keindahan suatu foto agar karya yang dihasilkan memiliki nilai yang baik. Suatu keindahan atau dikenal dengan estetika merupakan salah satu tolak ukur untuk suatu karya fotografi. Seorang fotografer harus selalu berusaha mengemas karya fotografi menggunakan konsep dan ide yang ditunjang dengan teknik pengambilan pada suatu foto agar dihasilkan suatu karya fotografi yang memiliki nilai estetika.

Bukan suatu perkara mudah bagi seorang fotografer untuk mengembangkan suatu karya, yang salah satunya mengeksplorasi keindahan tubuh manusia itu menjadi karya seni yang benar-benar akan diapresiasi para penikmat seni sebagai sebuah karya seni yang memiliki nilai keindahan. Jika tidak, seorang fotografer akan terjebak dalam situasi yang sulit dimana suatu karyanya dianggap tidak memiliki nilai keindahan bahkan dianggap suatu karya yang menjurus ke arah pornografi.

Nude photography merupakan salah satu cabang fotografi atau lebih dikenal dengan fotografi telanjang. Karya fotografi ini sering disalahartikan karena banyak orang yang menyimpulkan suatu karya *nude* ini adalah karya yang berbau pornografi bukan memiliki nilai keindahan.

Pornografi itu sendiri memang sering dipersepsikan dengan cara yang beragam. Setiap orang pasti akan memberikan batasan yang berbeda-beda

terhadap pornografi. Orang-orang bebas mengartikan pornografi dengan cara yang tidak sama (Wulandari, 2010: 2).

Penelitian Dwiputro Adiprabowo yang berjudul “Peranan Pornografi Dalam Seni Foto Nudis” (2002, h: ii) menjelaskan bahwa pornografi dan seni foto nudis adalah dua hal yang berbeda tapi mempunyai keterikatan yang sangat erat. Dan ternyata masyarakat Indonesia sangat minim pengetahuannya mengenai seni foto *nude* tersebut.



Gambar I.1. "*Landscape Gallery*"foto oleh Tomas Rucker,
Sumber : http://tomasrucker.com/nudes/landscape/slides/05.html, diakses 4 April 2012

Salah seorang fotografer seni foto *nude* adalah Tomas Rucker. Foto diatas adalah salah satu karya *nude photography* Tomas Rucker. Setiap karya fotografi dari Tomas Rucker selalu menampilkan objek foto manusia tanpa busana. Dalam website Tomas Rucker di *http://tomasrucker.com/*, terdapat beberapa portofolio karya fotografinya, yang beberapa diantaranya menggabungkan antara *landscape photography* dan *nude photography*.



Gambar I.2. "*Form in Fern*"foto oleh Lindsay Adler,
Sumber : http://www.lindsayadlerphotography.com/#mi=2&pt=1&pi=10000&s=4&p=3&a=0&at=0, diakses 4 April 2012

Selain Tomas Rucker, fotografer lainnya yang juga menekuni *nude photography* adalah Lindsay Adler. Meskipun hanya berusia pertengahan dua puluhan, karirnya dan fotografi telah menerima banyak pengakuan dan dia menjadi nama yang dihormati dalam bisnis fotografi.

Tomas Rucker dan Lindsay Adler merupakan dua fotografer *nude* yang memiliki karakteristik yang berbeda. Tomas Rucker lebih mengeksplorasi bentuk tubuh dari objek foto dengan *background* sekitarnya sehingga membentuk sesuatu objek baru. Sedangkan Lindsay Adler lebih menggabungkan *nude photography* dengan alam yang merupakan kreativitas baru dalam *nude photography*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian tentang Estetika Fotografi pada Seni Foto *Nude* dengan studi kasus *Nude Photography* karya Tomas Rucker dan Lindsay Adler penting untuk dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang telah dijelaskan, berikut adalah beberapa permasalahan yang teridentifikasi:

- Seringkali *nude photography* menjadi perdebatan dalam dunia fotografi walaupun tidak semua objek dari kegiatan *nude photography* mengandung unsur pornografi.
- Karya foto telanjang atau *nude photography* seringkali dianggap sebagai karya pornografi.
- Minimnya pengetahuan masyarakat tentang seni foto *nude* atau estetika pada fotografi *nude*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, dapat dikemukakan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana nilai estetika dalam *nude photography* ditinjau dari segi konsep?
- Bagaimana nilai estetika dalam *nude photography* ditinjau dari segi teknik?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencegah pembiasan pembahasan pada penelitian, maka dibuat batasan-batasan pembahasan materi. Adapun batasan masalah dari permasalahan ini adalah

- Batasan pembahasan tentang estetika hanya membahas estetika pada seni fotografi.
- Batasan pembahasan tentang fotografi hanya membahas karya *nude photography* dari Tomas Rucker dan Lindsay Adler.
- Tidak membahas alat-alat fotografi yang digunakan secara mendetail tentang pengambilan suatu foto telanjang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Penyusunan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan analisis visual dari segi estetika foto berupa konsep atau ide dan suatu teknik yang ditinjau dari segi nilai estetika pada suatu foto dengan cara membuat suatu gambaran kompleks dan laporan terinci dari referensi-referensi, sehingga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari referensi dan bahasan yang diamati diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti.

1.5.2 Sumber Data

Berikut merupakan jenis sumber data yang didapatkan untuk menunjang penelitian dalam skripsi ini :

– Studi Pustaka

Menggunakan berbagai referensi yang mengacu pada permasalahan melalui media cetak seperti buku dan jurnal sebagai landasan teori serta pelengkap penulisan skripsi ini. Selain itu menggunakan komputer yang dilakukan untuk pencarian data melalui internet.

1.6 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah

- Mengetahui nilai estetika atau keindahan yang terkandung dalam *nude* fotografi ditinjau dari segi ide dan konsep.
- Mengetahui nilai estetika atau keindahan yang terkandung dalam *nude* fotografi ditinjau dari segi teknik.
- Mengetahui batasan dalam fotografi karena setiap foto memiliki kriteria dan batasan-batasan tertentu walaupun karya itu merupakan suatu karya foto telanjang sekalipun.

1.7 Manfaat Penelitian

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang positif serta bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian diatas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teori maupun prakteknya dan diharapkan memberikan penambahan kajian pengetahuan bagi para pembaca. Kegunaan lainnya adalah

1.7.1 Bagi Peneliti dan Akademis

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang nilai estetika pada sebuah karya foto *nude*. Tentu saja penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai nilai-nilai estetika yang terkandung dalam sebuah karya foto. Selain dari itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa atau pelajar Universitas Komputer Indonesia secara umumnya dan mahasiswa Desain Komunikasi Visual secara khususnya. Sebagai bahan referensi terutama untuk Peneliti yang melakukan penelitian pada kajian yang sama.

1.7.2 Bagi Masyarakat

Kegunaan penelitian ini bagi masyarakat adalah agar masyarakat tidak hanya mengenal suatu foto sebelah mata dari sisi pornografi saja, namun lebih mengambil sisi positif dari suatu keindahan dan estetika sebuah karya foto serta didapatkannya suatu batasan atau tolak ukur sederhana terhadap suatu karya foto.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar proses pembuatan makalah dapat dibuat secara terstruktur dan sistematis, sehingga dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh pihak yang akan mempergunakannya. Sistematika penulisan makalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TEORI ESTETIKA, FOTOGRAFI DAN PORNOGRAFI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang menyangkut dengan fotografi serta teori estetika dalam fotografi yang dibahas berdasarkan beberapa sumber data yang benar sebagai landasan teori. Seperti pengertian fotografi, estetika, dan *nude photography*.

BAB III *NUDE PHOTOGRAPHY* KARYA TOMAS RUCKER DAN LINDSAY ADLER

Dalam bab ini diuraikan nilai-nilai keindahan yang terdapat pada *nude photography* dan pemaparan bahwa ada batasan tertentu dalam *nude photography*.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini dijelaskan tentang laporan penelitian yang dilaporkan dalam skripsi ini. Pembahasan mengenai nilai estetika pada suatu karya *nude photography*.

BAB V SIMPULAN

Merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan dari penulisan laporan skripsi ini. Menyangkut hasil penelitian dan pengamatan terhadap nilai estetika pada suatu karya *nude photography*.